

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENTAL  
WIRAUSAHA MENJADI PENGUSAHA**

**(Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah  
Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik**

**Oleh:**

**IQBAL HAMDY**

**D 600 160 095**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENTAL  
WIRAUSAHA MENJADI PENGUSAHA**

**(Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**IOBAL HAMDI**

**D 600 160 095**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr. Ir. Suranto, S.T., M.M., M.Si.**

**NIK.797**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENTAL  
WIRAUSAHA MENJADI PENGUSAHA**

**(Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

**OLEH  
IQBAL HAMDI  
D 600 160 095**

**Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 16 Januari 2022  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

1. **Dr. Ir. Suranto, S.T., M.M., M.Si.** (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ir. Much Djunaidi, S.T., M.T.** (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Muchllson Anis, S.T., M.T.** (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan,**



**Rois Fatoni, S.T., M.Sc., Ph.D.**

**NIK. 892**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2022

Penulis



**IOBAL HAMDI**

**D 600 160 095**

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENTAL WIRAUSAHA MENJADI PENGUSAHA

(Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)

## Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa teknik industri Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan sampel sebanyak 250 responden dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen atau eksogen adalah faktor *predisposing* (minat, bakat, semangat, hobi, pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan); faktor *reinforcing* (kreativitas, motivasi, peluang dan model (*success story*)); faktor *enabling* (kesediaan fasilitas dan jejaring sosial). Variabel *intervening* yaitu faktor internal (jenis kelamin dan umur) dan faktor eksternal (dukungan sosial dan lingkungan). Variabel dependen atau endogen yaitu mental berwirausaha. Butir mental berwirausaha dinilai dari indikator ulet, tekun, cakap, pantang menyerah, mandiri, professional dan percaya diri. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis jalur.

**Kata Kunci:** Faktor Internal dan Eksternal, Mental Wirausaha, Mahasiswa

## Abstract

This research is observational analytical research with a cross-sectional approach. The research was conducted on industrial engineering students of Muhammadiyah University of Surakarta with a sample of 250 respondents selected using purposive sampling. Independent or exogenous variables are predisposing factors (interests, talents, passions, hobbies, knowledge, attitudes and education levels); reinforcing factors (creativity, motivation, opportunity and model (success story)); enabling factors (willingness of facilities and social networks). Intervening variables are internal factors (gender and age) and external factors (social and environmental support). Dependent or endogenous variables are mental entrepreneurship. The mental grain of entrepreneurship is judged from tenacious, diligent, capable, unyielding, independent, professional and confident indicators. The data was collected using questionnaires and analyzed with path analysis.

**Keywords:** Internal and External Factors, Mental Entrepreneurship, Students

## **1. PENDAHULUAN**

Adanya minat berwirausaha bisa membuat seseorang lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, minat berwirausaha inilah yang nantinya akan menimbulkan keputusan untuk berwirausaha atau disebut dengan mental wirausaha. Mental wirausaha adalah sikap seseorang dalam berperilaku, individu yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Individu yang bersikap mental wirausaha mempunyai sifat jujur dan tanggungjawab. Sikap mental seseorang dapat mempengaruhi kualitas pribadi dan kinerjanya. Menurut penelitian yang dilakukan Hu et al., (2018), menyatakan bahwa keberhasilan orang-orang sukses lebih banyak ditentukan oleh sikap mentalnya dibandingkan dengan peranan kemampuan teknis yang dimiliki. Perbandingannya adalah 85% sikap mental dan 15% kemampuan teknis. Data lain menunjukkan bahwa bangunan wirausaha terdiri dari tiga unsur yaitu 58% mentalitas, 32,5% manajerial, dan 9,5% pengetahuan teknis. Sikap mental dari seorang wirausaha adalah memiliki komitmen yang tinggi terhadap usahanya, sehingga siap untuk menerima risiko dan tetap menjaga integritas dirinya dalam berwirausaha.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 30 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, menunjukkan bahwa, sebanyak 22 orang memilih menjadi job seeker dan 8 orang memilih menjadi job creator. Hasil lainnya menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang merasa bahwa mata kuliah kewirausahaan sudah menunjang pengetahuan dalam dunia wirausaha dan sebanyak 15 orang lainnya menjawab tidak. Hasil lain juga menunjukkan bahwa, sebanyak 23 orang merasa tidak siap untuk membuka usaha dalam jangka waktu dekat dan 7 orang merasa siap.

Mahasiswa tersebut merasa jika di masa mendatang mereka harus bisa menjadi seorang karyawan swasta/PNS (job seeker) daripada menjadi seorang wirausaha (job creator). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa kurang berminat menjadi wirausaha, karena mereka merasa menjadi wirausaha membutuhkan modal yang besar dan tingginya risiko mengalami kerugian. Mereka juga merasa tidak percaya diri dan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan dirasa kurang menjadi bekal bagi mereka untuk memulai suatu usaha. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut

mengenai “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mental Wirausaha Menjadi Pengusaha.”

## **2. METODE PENELITIAN**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari elemen-elemen yang karakteristiknya akan diteliti atau kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari obyek tersebut (Sumarto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi tersebut Solimun *et al.*, (2020). Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa teknik industri Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi itu kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, jenis pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana seorang peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Duli, 2019).

### **2.1 Variabel penelitian**

Variabel independen atau biasanya dalam simbol (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel eksogen adalah variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Pada *Structural Equation Modelling* (SEM), variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju ke variabel endogen. Variabel ini berdiri sendiri dan tidak terpengaruhi oleh variabel lainnya (Murti, 2016). Peran variabel independen dalam penelitian ini adalah mempengaruhi variabel terikat dan mediasi. Variabel independen atau variabel eksogen dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor *predisposing* (minat, bakat, semangat, hobi, pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan) ( $X_1$ )

- b. Faktor *reinforcing* (kreativitas, motivasi, peluang dan model (*success story*)) ( $X_2$ )
- c. Faktor *enabling* (kesediaan fasilitas dan jejaring sosial) ( $X_3$ ).

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Murti, 2016). Variabel tersebut merupakan variabel antara atau penyela yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubah atau timbulnya variabel dependen (Sumarto, 2020). Variabel mediasi atau *intervening* dalam penelitian ini yaitu :

- a. Faktor internal (jenis kelamin dan umur) ( $Z_1$ )
- b. Faktor eksternal (dukungan sosial dan lingkungan) ( $Z_2$ )

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah apabila variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Murti, 2016). Menurut Solimun *et al* (2020) variabel endogen merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen). Pada model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel tersebut. Variabel dependen atau endogen dalam penelitian ini adalah mental berwirausaha, yang dilambangkan dengan (Y). Butir mental berwirausaha dinilai dari indikator ulet, tekun, cakap, pantang menyerah, mandiri, professional dan percaya diri.

## 2.2 Hipotesis Penelitian

- H1 : Ada pengaruh secara langsung antara faktor internal yaitu jenis kelamin dan umur terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha
- H2 : Ada pengaruh secara langsung antara faktor eksternal dukungan sosial dan lingkungan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha
- H3 : Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *reinforcing* yaitu kreativitas, motivasi, peluang dan model (*success story*) terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor eksternal (dukungan sosial)

- H4 : Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *enabling* yaitu kesediaan fasilitas dan jejaring sosial terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor eksternal (lingkungan)
- H5 : Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *predisposing* yaitu minat, bakat, semangat, hobi, pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor internal (jenis kelamin)
- H6 : Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *predisposing* yaitu minat, bakat, semangat, hobi, pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor internal (umur)

### 2.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dan program yang digunakan yaitu AMOS. SEM mampu menjelaskan dengan lebih baik hubungan struktural dan hubungan faktorial dari sebuah model secara simultan. Alat analisis tersebut digunakan karena variabel yang diteliti adalah variabel laten yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga untuk mengukur variabel tersebut perlu dijelaskan dalam item pengukuran yang dapat diukur secara langsung (Solimun *et al.*, 2020).

Secara teknis alat analisis lain hanya bisa mengukur hubungan kausal searah saja, sedangkan pada analisis SEM memungkinkan untuk menganalisis hubungan dua arah, dimana persoalan ini sering kali ditemukan dalam ilmu sosial dan tindakan perilaku. Menurut Sumarto (2020), analisis *Structural Equation Model* (SEM) terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Persamaan struktural menghubungkan masing-masing variabel laten.
2. Model pengukuran hubungan antara variabel eksogen observasi dengan variabel laten eksogen.
3. Model pengukuran dari variabel laten endogen observasi dengan variabel laten endogennya.

Teknik analisis faktor, seorang peneliti sangat direkomendasikan untuk mengetahui teknik analisis faktor apabila ingin menggunakan SEM. Aplikasi utama SEM meliputi (Murti, 2016):

1. *Causal Modelling* (model sebab akibat), dikenal juga dengan analisis jalur (*path analysis*) yang menyusun hipotesa hubungan sebab akibat (*causal relationships*) diantara variabel-variabel dan menguji model-model sebab akibat dengan cara menggunakan sistem persamaan linear. Model sebab akibat bisa mencakup variabel laten atau keduanya.
2. *Confirmatory Factor Analysis* (analisis faktor penegasan), suatu teknik kelanjutan dari analisis faktor, dimana dilakukan pengujian hipotesis struktur faktor *loadings* dan interkorelasinya.
3. *Second Order Factor Analysis* (analisis faktor urutan kedua), suatu variasi dari teknik analisis faktor dimana matriks korelasi dari faktor-faktor tertentu (*common factory*) dilakukan analisis pada faktornya sendiri untuk membuat faktor-faktor urutan kedua
4. *Regression Model* (model-model regresi), teknik lanjutan dari analisis regresi linear dimana bobot regresi dibatasi supaya menjadi sama satu dengan lainnya
5. *Covariance Structure Models* (model stuktur kovarian), model tersebut menghipotesakan bahwa *matrix covariance* memiliki bentuk tertentu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Evaluasi *Outlier*

*Outliers* adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi

#### 3.2 Analisis Kesesuaian Model

Perbandingan indeks-indeks yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model dapat diringankan dengan hasil olah data dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kesesuaian Model

<i>Goodness-of-fit indices</i>	<i>Cut-of value</i>	Hasil Olah SEM	Interpretasi
<i>Chi-square ( X2)</i>	Diharapkan kecil	3393,357	Sesuai
<i>Degrees of freedom</i>	Positif	101	Sesuai
<i>Significance probability (p)</i>	$\geq 0,05$	0,06	Sesuai
CMIN/DF	$\leq 2,00$	0,598	Sesuai
GFI	$\geq 0,90$	0,972	Sesuai
AGFI	$\geq 0,90$	0,976	Sesuai

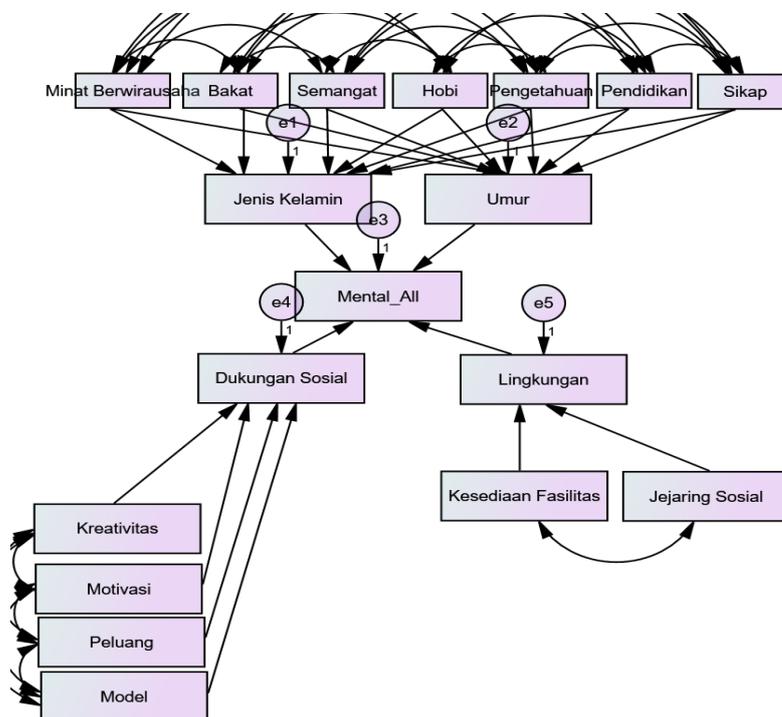
TLI	$\geq 0,90$	0,995	Sesuai
CFI	$\geq 0,90$	0,935	Sesuai
RMSEA	$\leq 0,08$	0,062	Sesuai

### 3.3 Analisis Koefisien Jalur

Hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur dengan bantuan IBM SPSS AMOS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 3.3.1 Spesifikasi Model

Pada spesifikasi model akan digambarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua puluh lima variabel yang terukur (*observed variable*) yaitu minat berwirausaha, bakat, semangat, hobi, pengetahuan, pendidikan, sikap, jenis kelamin, umur, dukungan sosial, lingkungan, kreativitas, motivasi, peluang, model, kesediaan fasilitas, jejaring sosial, ulet, tekun, cakap, pantang menyerah, mandiri, profesional, percaya diri, mental berwirausaha.



Gambar 1. Model Struktural

Berdasarkan Gambar 1. didapatkan nilai-nilai hubungan antara masing-masing variabel yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

#### 3.3.2 Identifikasi Model

Pada tahap ini dilakukan identifikasi jumlah variabel-variabel yang terukur, jumlah variabel endogen, variabel eksogen, dan parameter yang akan diestimasi.

Pada tahap ini dihitung *degree of freedom* (df) yang menunjukkan analisis jalur bisa dilakukan atau tidak seperti s ini:

- (1) Jumlah variabel terukur : 25
- (2) Variabel endogen : 5
- (3) Variabel eksogen : 13
- (4) Jumlah parameter : 25

Rumus *degree of freedom* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= (\text{jumlah variabel terukur} \times (\text{jumlah variabel terukur} + 1) / 2 - (\text{variabel endogen} \\ &+ \text{variabel eksogen} + \text{jumlah parameter}) \quad (1) \\ &= (25 \times 26) / 2 - (5 + 13 + 25) \\ &= (650/2) - 43 \\ &= 325 - 43 \\ &= 282 \end{aligned}$$

Analisis jalur bisa dilakukan apabila  $df \geq 0$ , sedangkan pada identifikasi model pada analisis jalur kali ini di dapatkan nilai df adalah 282 (*over identified*) yang berarti analisis jalur bisa dilakukan.

### 3.3.3 Kesesuaian Model dan Estimasi Parameter

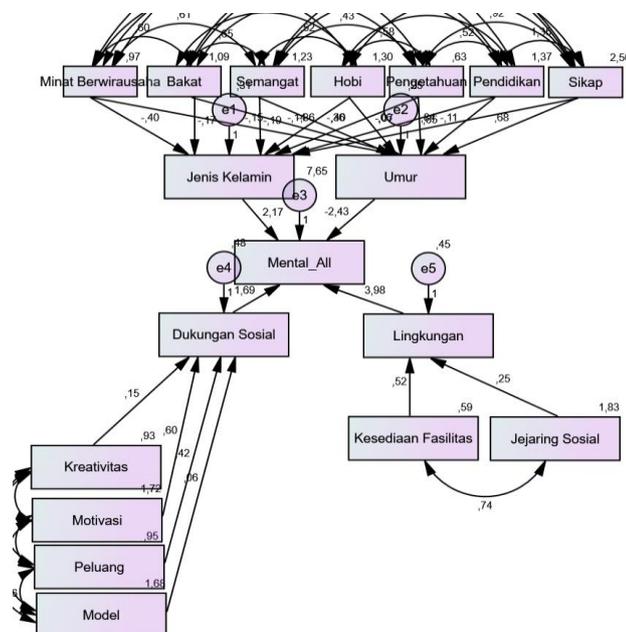
Model analisis jalur yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori, dicek/dites kesesuaiannya dengan model hubungan variabel yang terbaik menurut komputer (SPSS) yang disebut model saturasi, yang dibuat berdasarkan data sampel yang dikumpulkan peneliti.

Gambar 2. menunjukkan model struktural setelah dilakukan estimasi menggunakan IBM SPSS AMOS 22, sehingga didapatkan nilai seperti pada gambar tersebut. Indikator yang menunjukkan kesesuaian model analisis jalur yaitu seperti pada tabel 2. juga menunjukkan adanya *goodness of fit measure* (pengukuran kecocokan model) yang berarti model empirik tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan dan dinyatakan sesuai dengan data empirik.

Estimasi parameter menunjukkan hubungan sebab akibat variabel ditunjukkan oleh koefisien regresi (b), yang belum terstandarisasi (*unstandardized*). Koefisien regresi yang belum terstandarisasi menunjukkan hubungan variabel eksogen dan endogen dalam unit pengukuran yang asli.

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur Faktor yang Mempengaruhi Mental Wirausaha Menjadi Pengusaha

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien regresi (b)	p
<b>Direct Effect</b>			
Mental	← Jenis kelamin	2,172	0,000
Mental	← Umur	2,434	0,000
Mental	← Lingkungan	1,692	0,000
Mental	← Dukungan sosial	3,984	0,000
<b>Indirect Effect</b>			
Jenis kelamin	← Minat berwirausaha	0,404	0,000
	← Bakat	0,175	0,000
	← Semangat	0,189	0,000
	← Hobi	0,138	0,005
	← Pengetahuan	0,398	0,000
	← Pendidikan	0,062	0,015
	← Sikap	0,839	0,000
Umur	← Minat berwirausaha	0,153	0,025
	← Bakat	0,361	0,000
	← Semangat	0,365	0,000
	← Hobi	0,066	0,032
	← Pengetahuan	0,653	0,000
	← Pendidikan	0,110	0,015
	← Sikap	0,679	0,000
Dukungan sosial	← Kreativitas	0,150	0,050
	← Motivasi	0,603	0,000
	← Peluang	0,420	0,000
	← Model	0,065	0,029
Lingkungan	← Kesiediaan fasilitas	0,525	0,000
	← Jejaring sosial	0,246	0,000



Gambar 2. Model Struktural dengan *Unstandardized Solution*

### 3.3.4 Respesifikasi Model

Model dalam penelitian ini sudah sesuai dengan data sampel sebagai mana ditunjukkan oleh model saturasi dan juga koefisien regresi yang bernilai lebih dari nol serta secara statistik sudah signifikan, maka tidak perlu dibuat ulang model analisis jalur karena sudah diperoleh model yang sesuai dengan data sampel.

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan *software* program komputer IBM SPSS AMOS 22 diperoleh hasil yaitu :

a. Ada pengaruh secara langsung antara faktor internal yaitu jenis kelamin dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan dan umur dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha.

Ada pengaruh secara langsung antara faktor eksternal dukungan sosial dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan dan lingkungan dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha

b. Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *reinforcing* yaitu kreativitas dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,050) < 0,05$  dinyatakan signifikan, motivasi dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, peluang dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan dan model (*success story*) dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,029) < 0,05$  dinyatakan signifikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor eksternal (dukungan sosial).

c. Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *enabling* yaitu kesediaan fasilitas dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan dan jejaring sosial dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor eksternal (lingkungan).

d. Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *predisposing* yaitu minat dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, bakat dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, semangat dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, hobi dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,005) < 0,05$  dinyatakan signifikan,

pengetahuan dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, sikap dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,029) < 0,05$  dinyatakan signifikan dan tingkat pendidikan dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,015) < 0,05$  dinyatakan signifikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor internal (jenis kelamin).

e. Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *predisposing* yaitu minat dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,025) < 0,05$  dinyatakan signifikan, bakat dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, semangat dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, hobi dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,032) < 0,05$  dinyatakan signifikan, pengetahuan dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,000) < 0,05$  dinyatakan signifikan, sikap dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,029) < 0,05$  dinyatakan signifikan dan tingkat pendidikan dengan nilai *asympt.sign* (p) adalah  $(0,015) < 0,05$  dinyatakan signifikan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor internal (umur).

### 3.3.5 Keunggulan Penelitian Faktor Pengaruh Mental Berwirausaha

Berdasarkan metode, hasil dan pembahasan di atas, keunggulan dari penelitian ini adalah :

1. Mampu mengetahui faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap mental wirausaha secara langsung maupun tidak langsung karena pada penelitian ini menggunakan path analisis
2. Mampu menguji model keseluruhan atau peneliti mampu penguji model yang memiliki permasalahan korelasi yang tinggi antara variabel eksogen
3. Mampu mengetahui pemodelan beberapa variabel mediator atau variabel perantara
4. Mampu mengestimasi dengan menggunakan persamaan yang dapat melihat semua kemungkinan hubungan sebab akibat pada semua variabel dalam model dengan menguji apakah model sudah cukup fit dengan data.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara langsung antara faktor internal yaitu jenis kelamin dan umur terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha.
2. Ada pengaruh secara langsung antara faktor eksternal dukungan social dan lingkungan terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha.
3. Ada pengaruh secara tidak langsung antara faktor *reinforcing* yaitu kreativitas, motivasi, peluang dan model (*success story*) terhadap mental wirausaha menjadi pengusaha melalui faktor eksternal (dukungan social).

#### **4.2 Saran**

##### **1. Bagi Instansi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi serta fokus dalam mengembangkan mental wirausaha terkait faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap mental wirausaha.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memulai berwirausaha dan mahasiswa sebaiknya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, tetapi juga berusaha menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aban, N., dan Tanusi, G. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*. Vol: 19 (10), pp: 76-84
- Aqmala, D., Putra, FIF., dan Suseno, RA. (2020). Faktor-faktor yang Membentuk Mental Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol: 22 (1), pp: 60-70
- Asti, EG. (2018). Pengaruh Mental Wirausaha dan Kreativitas terhadap Motivasi Berwirausaha pada Pengusaha Rumah Makan di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. Vol: 30 (3), pp: 217-226
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Berita Resmi Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html> diakses pada tanggal 15 Maret 2021

- Bilgiseven, EB., dan Kasimoglu, M. (2019). Analysis of Factors Leading to Entrepreneurial Intention. *Procedia Computer Science*. Vol: 158, pp: 885–890
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Dzomonda, O., Fatoki, O., dan Oni, O. (2015). The Effect of Psychological and Contextual Factors on The Entrepreneurial Intention of University Students in South Africa. *Corporate Ownership & Control*. Vol: 13 (1), pp: 1297-1303
- Dzulfikri, A., dan Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*. Vol: 5 (2), pp: 183-200
- Ernawatiningsih, NP. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol: 4 (1), pp: 34-47
- Garaika dan Margahana, H. (2019). Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence on Entrepreneurial Intention: Study on Young Enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*. Vol: 22 (1), pp: 1-13
- Hendrawan, JS., dan Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol 2 (3), pp: 291-314
- Herdiani, NM., dan Hidayat, R. (2017). Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Applied Business Administration*. Vol: 1 (1), pp: 139-146
- Hu, R., Wang, L., Zhang, W., dan Bin, P. (2018). Creativity, Proactive Personality, and Entrepreneurial Intention: The Role of Entrepreneurial Alertness. *Frontiers in Psychology*. Vol: 9, pp: 1-10
- Jamu, ME. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mental Berwirausaha Mahasiswa. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol: 1 (3), pp: 305-317

- Javed, A., Yasir, M., dan Majid, A. (2018). Psychological Factors and Entrepreneurial Orientation: Could Education and Supportive Environment Moderate this Relationship?. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*. Vol: 12 (2), pp: 571-597
- Khuong, MN., dan An, NH. (2016). The Factors Affecting Entrepreneurial Intention of the Students of Vietnam National University - A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurship. *Journal of Economics, Business and Management*. Vol: 4 (2), pp: 104-111
- Li, L dan Wu, D. (2019). Entrepreneurial Education and Students Entrepreneurial Intention: Does Team Cooperation Matter?. *Journal of Global Entrepreneurship Research*. Vol: 9 (35), pp: 1-13
- Luc, PT. (2018). The Relationship between Perceived Access to Finance and Social Entrepreneurship Intentions among University Students in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Vol: 5 (1), pp: 63-72
- Mahanani, E dan Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mental Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia. *Ikraith-Humaniora*. Vol: 2 (2), pp: 31-40
- Mertha, IML. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.